

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk : Fluazuron / Abamectin Formulation

Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Perusahaan : MSD

Alamat : 126 E. Lincoln Avenue
Rahway, New Jersey U.S.A. 07065

Telepon : +1-908-740-4000

Nomor telepon darurat : +1-908-423-6000

Alamat email : EHSDATASTEWARD@msd.com

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Produk kedokteran hewan

Pembatasan penggunaan : Tidak berlaku

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi GHS

Cairan mudah menyalा : Kategori 3

Toksitas akut (Penghirupan) : Kategori 4

Korosi/iritasi kulit : Kategori 2

Kerusakan mata serius/iritasi pada mata : Kategori 2A

Sensitisasi pada kulit : Kategori 1

Mutagenisitas pada sel nutfah : Kategori 2

Toksitas terhadap reproduksi : Kategori 1B

Toksitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal : Kategori 3

Toksitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang : Kategori 2 (Sistem saraf pusat)

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Bahaya akuatik akut atau jangka pendek : Kategori 1

Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang : Kategori 1

Elemen label GHS

Piktogram bahaya :



Kata sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya : H226 Cairan dan uap mudah menyala.
H315 Menyebabkan iritasi kulit.
H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H332 Berbahaya jika terhirup.
H335 Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.
H336 Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.
H341 Diduga menyebabkan kerusakan genetik.
H360D Dapat merusak janin.
H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem saraf pusat) melalui perpanjangan atau paparan berulang.
H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian :

Pencegahan:

P201 Dapatkan instruksi spesial sebelum menggunakan.
P202 Jangan menanganinya sampai seluruh peringatan keamanan dibaca dan dipahami.
P210 Jauhkan dari panas/ percikan/ api terbuka/ permukaan yang panas. Dilarang merokok.
P233 Jaga wadah tertutup rapat.
P241 Gunakan peralatan listrik/ ventilasi/ lampu yang tahan ledakan.
P242 Gunakan hanya alat yang tidak memicu percikan api.
P243 Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan statis.
P260 Jangan menghirup kabut atau uap.
P264 Cuci kulit dengan seksama setelah menangani.
P271 Gunakan hanya di luar ruangan atau di tempat yang berventilasi baik.
P272 Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja.
P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.
P280 Pakai sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ pelindung mata/ pelindung wajah.

Respons:

P303 + P361 + P353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut):

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Tanggalkan segera seluruh pakaian yang terkontaminasi.
Bersihkan kulit dengan air/mandi.
P304 + P340 + P312 JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan posisikan yang nyaman untuk bernapas.
Hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/enaga medis jika kamu merasa tidak sehat.
P305 + P351 + P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas.
P308 + P313 Jika terpapar atau dikuatirkan : Dapatkan nasehat/ perhatian pengobatan.
P333 + P313 Jika terjadi iritasi pada kulit atau muncul ruam: Cari pertolongan medis.
P337 + P313 Jika iritasi mata tidak segera sembuh: Cari pertolongan medis.
P362 + P364 Tanggalkan pakaian yang terkominasi dan cuci sebelum dipakai kembali.
P391 Kumpulkan tumpahan.

Penyimpanan:

P403 + P235 Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap dingin.
P405 Simpan di tempat terkunci.

Pembuangan:

P501 Buang isi/ wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Uap dapat membentuk campuran mudah-meledak dengan udara.

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran

Komponen

| Nama kimia | No-CAS | Konsentrasi (% w/w) |
|---|------------|---------------------|
| Propan-2-ol | 67-63-0 | >= 30 -< 60 |
| N-Metil-2-pirolidon | 872-50-4 | >= 30 -< 60 |
| Fluazuron | 86811-58-7 | >= 2.5 -< 10 |
| Abamectin | 71751-41-2 | >= 1 -< 2.5 |
| 7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat | 2386-87-0 | >= 1 -< 2.5 |
| 2,6-Di-tert-butil-p-kresol | 128-37-0 | >= 0.025 -< 0.25 |

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Saran umum : Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak sehat, segera dapatkan nasihat medis.
Bila gejala bertahan atau bila ada keraguan apapun mintalah

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

| | |
|--|---|
| Jika terhirup | pertolongan medis. : Jika terhirup, pindahkan korban ke udara segar. Jika korban tidak bernafas, berikan pernafasan buatan. Jika korban sulit bernafas, berikan oksigen. Cari dan dapatkan bantuan medis. |
| Jika kontak dengan kulit | : Jika terjadi kontak, segera guyur kulit dengan banyak air selama sekurangnya 15 menit sambil melepas pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cari dan dapatkan bantuan medis. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi. Cucilah sebersih mungkin sepatu sebelum dipakai lagi. |
| Jika kontak dengan mata | : Jika terjadi kontak, segera guyur mata dengan banyak air selama sekurangnya 15 menit. Jika mudah dilakukan, lepaskan lensa kontak jika rusak. Cari dan dapatkan bantuan medis. |
| Jika tertelan | : Bila tertelan: JANGAN memancing supaya muntah. Cari dan dapatkan bantuan medis. Berkumurlah dengan air hingga bersih. Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar. |
| Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda | : Menyebabkan iritasi kulit. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit. Menyebabkan iritasi mata yang serius. Berbahaya jika terhirup. Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan. Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing. Diduga menyebabkan kerusakan genetik. Dapat merusak janin. Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang. |
| Perlindungan aiders pertama | : Petugas P3K harus memperhatikan perlindungan diri, dan menggunakan alat pelindung diri yang direkomendasikan jika ada potensi paparan (lihat bagian 8). |
| Instruksi kepada dokter | : Berikan perawatan dan bantuan sesuai gejala yang muncul. |

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

| | |
|---|--|
| Media pemadaman yang sesuai | : Semprotan air Busa tahan-alkohol Karbon dioksida (CO2) Bahan kimia kering |
| Media pemadaman yang tidak sesuai | : Semburhan air volume besar |
| Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut | : Jangan mengalirkan air terlalu deras karena dapat menciprat ke mana-mana dan membuat kebakaran meluas. Api bisa meluncur balik pada rentang jarak yang cukup panjang. Uap bisa membentuk campuran yang mudah-meledak dengan udara. Paparan terhadap produk mudah terbakar dapat membahayakan kesehatan. |

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

| | |
|--|---|
| Produk pembakaran berbahaya | : Karbon oksida Nitrogen oksida (NOx) Senyawa klorin Senyawa fluorina |
| Metode pemadaman khusus | : Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling. Semprotan air dapat digunakan untuk mendinginkan kontener. Singkirkan wadah yang tidak rusak dari area kebakaran bila aman untuk melakukannya. Lakukan evakuasi dari wilayah ini. |
| Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran | : Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA. Gunakan alat pelindung diri. |

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

| | |
|--|---|
| Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat | : Keluarkan semua sumber penyulut api. Gunakan alat pelindung diri. Ikuti saran penanganan yang aman (lihat bagian 7) dan rekomendasi peralatan perlindungan pribadi (lihat bagian 8). |
| Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan | : Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Cegah penyebaran ke daerah luas (misalnya dengan menahannya atau dengan perintang minyak). Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar. Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi. |
| Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan | : Harus menggunakan alat yang tidak menimbulkan percikan api. Serap dengan bahan penyerap yang kering. Tekan (pukul kebawah) gas/uap/kabut dengan semprotan air jet. Untuk tumpahan dalam jumlah besar, buat tanggul pembatas atau cara lain yang dapat diterapkan untuk menampungnya sehingga mencegah penyebaran bahan. Jika bahan yang ditampung dapat dipompa, simpan bahan yang terkumpul dalam wadah yang sesuai. Bersihkan bahan tumpahan yang tersisa dengan zat penyerap yang sesuai. Mungkin berlaku peraturan lokal atau nasional terkait pelepasan dan pembuangan bahan ini, serta zat dan benda lain yang digunakan untuk membersihkan zat yang dilepaskan. Anda harus mengetahui tentang peraturan yang berlaku. Bagian 13 dan 15 dari SDS ini memberikan informasi tentang |

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

ketentuan lokal atau nasional tertentu.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

- | | |
|---|--|
| Tindakan teknis | : Baca Upaya teknis pada bagian KONTROL PAPARAN/PERLINDUNGAN DIRI. |
| Ventilasi Lokal/Total | : Jika ventilasi yang memadai tidak tersedia, gunakan ventilasi pembuangan setempat. Gunakan peralatan listrik, ventilasi dan lampu yang tahan ledakan. |
| Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman | : Jangan sampai terkena kulit atau pakaian. Jangan menghirup kabut atau uap. Jangan sampai tertelan. Jangan sampai kena mata. Cuci kulit dengan seksama setelah menangani. Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik, berdasarkan pada hasil penilaian paparan di tempat kerja Harus menggunakan alat yang tidak menimbulkan percikan api. Jaga wadah tertutup rapat. Individu yang sudah bersifat peka, dan mereka yang rentan terhadap asma, alergi, penyakit pernapasan kronis atau berulang, harus berkonsultasi dengan dokter sebelum bekerja dengan bahan pengiritasi atau pensensitisasi pernapasan. Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas. - Dilarang merokok. Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statik. Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini. Berhati-hatilah supaya tidak menumpahkan dan membuang limbah serta minimalkan pelepasan bahan ke lingkungan sekitar. |
| Kondisi untuk penyimpanan yang aman | : Simpan di dalam wadah yang dilabel dengan benar. Simpan di tempat terkunci. Jaga agar tetap tertutup rapat. Simpan di tempat dingin dan berventilasi baik. Simpan berdasarkan peraturan nasional yang berkaitan. Jauhkan dari panas dan sumber api. |
| Bahan harus dihindari | : Jangan simpan bersamaan jenis produk berikut: Bahan kimia tunggal dan campuran yang dapat bereaksi sendiri (swreaksi) Peroksida organik Oksidator Gas mudah menyala Cairan piroforik Padatan piroforik Bahan kimia tunggal dan campuran yang menimbulkan panas sendiri (swapanas) Gas beracun Bahan peledak |

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

| Komponen | No-CAS | Tipe nilai (Bentuk eksposur) | Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan | Dasar |
|----------------------------|------------|--|---|----------|
| Propan-2-ol | 67-63-0 | NAB | 400 ppm 983 mg/m ³ | ID OEL |
| | | PSD | 500 ppm 1,230 mg/m ³ | ID OEL |
| | | TWA | 200 ppm | ACGIH |
| | | STEL | 400 ppm | ACGIH |
| Fluazuron | 86811-58-7 | TWA | 60 µg/m ³ (OEB 3) | Internal |
| | | Batas diseka | 600 µg/ 100cm ² | Internal |
| Abamectin | 71751-41-2 | TWA | 15 µg/m ³ (OEB 3) | Internal |
| | | Batas diseka | 150 µg/100 cm ² | Internal |
| 2,6-Di-tert-butil-p-kresol | 128-37-0 | TWA (Fraksi dan uap yang dapat terhirup) | 2 mg/m ³ | ACGIH |

Batas pemaparan angka biologis

| Komponen | No-CAS | Parameter pengendalian | Spesimen biologis | Waktu pengambilan sampel | Konsentrasi yang diizinkan | Dasar |
|---------------------|----------|---------------------------------|-------------------|---|----------------------------|-----------|
| N-Metil-2-pirolidon | 872-50-4 | 5-Hidroksi-N-metil-2-pirolidona | Urin | Akhir shift (Sesegera mungkin setelah paparan berakhir) | 100 mg/l | ACGIH BEI |
| Propan-2-ol | 67-63-0 | Aseton | Urin | Akhir shift di akhir pada minggu kerja | 40 mg/l | ACGIH BEI |

Pengendalian teknik yang sesuai

: Gunakan kendali rekayasa dan teknologi manufaktur yang sesuai untuk mengendalikan konsentrasi senyawa di udara (misalnya koneksi cepat anti tetes).
Semua kendali rekayasa harus diimplementasikan sesuai dengan rancangan fasilitas dan dioperasikan sesuai dengan prinsip GMP untuk melindungi produk, pekerja, dan lingkungan hidup.
Teknologi penahanan yang sesuai untuk mengendalikan

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

senyawa diperlukan untuk mengendalikan sumber dan dan mencegah migrasi senyawa ke daerah yang tidak terkendali (misalnya, perangkat penahanan terbuka).
Minimalkan penanganan terbuka.

Gunakan peralatan listrik, ventilasi dan lampu yang tahan ledakan.

Alat perlindungan diri

- | | |
|------------------------------|--|
| Perlindungan pernapasan | : Jika ventilasi pembuangan setempat yang memadai tidak tersedia atau penilaian paparan menunjukkan adanya paparan di luar dari pedoman yang direkomendasikan, gunakan alat pelindung pernapasan. |
| Filter tipe | : Jenis gabungan yang mengandung debu partikulat dan uap organik |
| Perlindungan tangan | : Sarung tangan tahan bahan kimia |
| Materi | : Pertimbangkan untuk mengenakan sarung tangan ganda. Perhatikan bahwa produk tersebut mudah terbakar, yang bisa mempengaruhi pemilihan alat pelindung tangan. |
| Komentar | : Kenakan kacamata keselamatan dengan pelindung samping atau kacamata goggle. Jika lingkungan atau kegiatan kerja berdebu, berkabut atau mengandung aerosol, kenakan kacamata pelindung yang sesuai. Kenakan penutup wajah atau pelindung wajah lengkap lainnya bila debu, kabut, atau aerosol tersebut berpotensi mengenai wajah secara langsung. |
| Perlindungan mata | : Seragam kerja atau jas laboratorium. Pakaian pelindung tubuh tambahan harus dikenakan sesuai dengan tugas yang dikerjakan (misalnya sarung tangan panjang, apron, sarung tangan pelindung, pakaian sekali pakai) untuk menghindari permukaan kulit yang bisa terpapar pada senyawa. Gunakan teknik degowning yang sesuai untuk menghilangkan potensi pakaian yang terkontaminasi. |
| Perlindungan kulit dan tubuh | : Jika paparan terhadap bahan kimia mungkin terjadi selama penggunaan biasa, sediakan sistem pembilasan mata dan pancuran keselamatan di dekat tempat kerja. Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi. Pengoperasian fasilitas yang efektif harus mencakup peninjauan kendali rekayasa, alat pelindung diri yang sesuai, prosedur degowning dan dekontaminasi yang sesuai, pemantauan kebersihan industri, pengawasan medis, dan penggunaan kendali administratif. |
| Tindakan higienis | : Jika paparan terhadap bahan kimia mungkin terjadi selama penggunaan biasa, sediakan sistem pembilasan mata dan pancuran keselamatan di dekat tempat kerja. Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi. Pengoperasian fasilitas yang efektif harus mencakup peninjauan kendali rekayasa, alat pelindung diri yang sesuai, prosedur degowning dan dekontaminasi yang sesuai, pemantauan kebersihan industri, pengawasan medis, dan penggunaan kendali administratif. |

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

| | | |
|--|---|---------------------|
| Tampilan | : | cair |
| Warna | : | Data tidak tersedia |
| Bau | : | Data tidak tersedia |
| Ambang Bau | : | Data tidak tersedia |
| pH | : | Data tidak tersedia |
| Titik lebur/titik beku | : | Data tidak tersedia |
| Titik didih awal/rentang didih | : | Data tidak tersedia |
| Titik nyala | : | 28 °C |
| Laju penguapan | : | Data tidak tersedia |
| Flamabilitas (padatan, gas) | : | Tidak berlaku |
| Flamabilitas (cair) | : | Tidak berlaku |
| Tertinggi batas ledakan / Batas atas daya terbakar | : | Data tidak tersedia |
| Terendah batas ledakan / Batas bawah daya terbakar | : | Data tidak tersedia |
| Tekanan uap | : | Data tidak tersedia |
| Kerapatan (densitas) uap relatif | : | Data tidak tersedia |
| Kerapatan (den-sitas) relatif | : | Data tidak tersedia |
| Densitas | : | Data tidak tersedia |
| Kelarutan Kelarutan dalam air | : | Data tidak tersedia |
| Koefisien partisi (n- oktanol/air) | : | Tidak berlaku |
| Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature) | : | Data tidak tersedia |
| Suhu penguraian | : | Data tidak tersedia |
| Kekentalan (viskositas) Viskositas, kinematis | : | Data tidak tersedia |
| Sifat peledak | : | Tidak mudah meledak |

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Sifat oksidator : Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.

Berat Molekul : Data tidak tersedia

Karakteristik partikel
Ukuran partikel : Tidak berlaku

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktifitas : Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya reaktivitas.
Stabilitas kimia : Stabil pada kondisi normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus : Cairan dan uap mudah menyalा.
Uap dapat membentuk campuran mudah-meledak dengan udara.
Dapat bereaksi dengan agen pengoksidasi kuat.
Kondisi yang harus dihindari : Panas, nyala, dan percikan api.
Bahan yang harus dihindari : Oksidator
Produk berbahaya hasil penguraian : Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Informasi tentang rute paparan : Penghirupan
Kena kulit
Tertelan
Kontak dengan mata/Kena mata

Toksitas akut

Berbahaya jika terhirup.

Produk:

Toksitas oral akut : Perkiraan toksitas akut: > 2,000 mg/kg
Metoda: Metode kalkulasi

Toksitas inhalasi akut : Perkiraan toksitas akut: 2.06 mg/l
Waktu pemajangan: 4 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut
Metoda: Metode kalkulasi

Toksitas kulit akut : Perkiraan toksitas akut: > 2,000 mg/kg
Metoda: Metode kalkulasi

Komponen:

Propan-2-ol:

Toksitas oral akut : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg

Toksitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 25 mg/l
Waktu pemajangan: 6 jam

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Menguji atmosfir: uap

Toksisitas kulit akut : LD50 (Kelinci): > 5,000 mg/kg

N-Metil-2-pirolidon:

Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): 4,150 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 401
Komentar: Pengujian dilakukan setara atau serupa dengan pedoman

Toksisitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 5.1 mg/l
Waktu pemajaman: 4 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut
Metoda: Pedoman Tes OECD 403
Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Toksisitas kulit akut : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 402
Komentar: Pengujian dilakukan setara atau serupa dengan pedoman

Fluazuron:

Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 401

Toksisitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 6.0 mg/l
Waktu pemajaman: 4 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut
Metoda: Pedoman Tes OECD 403

Toksisitas kulit akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 402

Abamectin:

Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): 24 mg/kg
LD50 (Mencit): 10 mg/kg
LDLo (Monyet): 24 mg/kg
Tanda-tanda: dilatasi pupil

Toksisitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): 0.023 mg/l
Waktu pemajaman: 4 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut

Toksisitas kulit akut : LD50 (Tikus): 330 mg/kg
LD50 (Kelinci): 2,000 mg/kg

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi Revisi tanggal: Nomor LDK: Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
6.2 2025/03/24 800402-00027 Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

- Toksitas oral akut : LD50 (Tikus, jantan): > 2,959 - 5,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 401
- Toksitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): >= 5.19 mg/l
Waktu pemajangan: 4 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut
Metoda: Pedoman Tes OECD 436
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksitas penghirupan akut
- Toksitas kulit akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 402
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksitas dermal akut

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

- Toksitas oral akut : LD50 (Tikus): > 6,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 401
- Toksitas kulit akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 402
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksitas dermal akut

Korosi/iritasi kulit

Menyebabkan iritasi kulit.

Komponen:

Propan-2-ol:

- Spesies : Kelinci
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

N-Metil-2-pirolidon:

- Spesies : Kelinci
Metoda : Pedoman Tes OECD 404
Hasil : Iritasi kulit
Komentar : Pengujian dilakukan setara atau serupa dengan pedoman

Fluazuron:

- Spesies : Kelinci
Metoda : Pedoman Tes OECD 404
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

Abamectin:

- Spesies : Kelinci
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Spesies : Kelinci
Metoda : Pedoman Tes OECD 404
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

Spesies : Kelinci
Metoda : Pedoman Tes OECD 404
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit
Komentar : Berdasarkan data dari material sejenis

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Menyebabkan iritasi mata yang serius.

Komponen:

Propan-2-ol:

Spesies : Kelinci
Hasil : Menyebabkan iritasi pada mata, yang akan pulih setelah 21 hari

N-Metil-2-pirolidon:

Spesies : Kelinci
Hasil : Menyebabkan iritasi pada mata, yang akan pulih setelah 21 hari
Metoda : Pedoman Tes OECD 405
Komentar : Pengujian dilakukan setara atau serupa dengan pedoman

Fluazuron:

Spesies : Kelinci
Hasil : Iritasi ringan pada mata
Metoda : Pedoman Tes OECD 405

Abamectin:

Spesies : Kelinci
Hasil : Iritasi ringan pada mata

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Spesies : Kelinci
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi mata
Metoda : Pedoman Tes OECD 405

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

Spesies : Kelinci
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi mata
Metoda : Pedoman Tes OECD 405
Komentar : Berdasarkan data dari material sejenis

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

Sensitisasi pada kulit

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Sensitisasi saluran pernafasan

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:

Propan-2-ol:

| | | |
|---------------|---|----------------------|
| Tipe Ujian | : | Tes Buehler |
| Rute eksposur | : | Kena kulit |
| Spesies | : | Kelinci percobaan |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 406 |
| Hasil | : | Negatif |

N-Metil-2-pirolidon:

| | | |
|---------------|---|--|
| Tipe Ujian | : | Uji kelenjar getah bening lokal (LLNA) |
| Rute eksposur | : | Kena kulit |
| Spesies | : | Mencit |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 429 |
| Hasil | : | Negatif |
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |

Fluazuron:

| | | |
|---------------|---|-------------------|
| Rute eksposur | : | Kena kulit |
| Spesies | : | Kelinci percobaan |
| Hasil | : | Negatif |

Abamectin:

| | | |
|---------------|---|-------------------------|
| Tipe Ujian | : | Tes maksimumisasi |
| Rute eksposur | : | Kena kulit |
| Hasil | : | Bukan sensitizer kulit. |

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | | |
|---------------|---|-------------------|
| Tipe Ujian | : | Tes maksimumisasi |
| Rute eksposur | : | Kena kulit |
| Spesies | : | Kelinci percobaan |
| Hasil | : | positif |

| | | |
|----------|---|--|
| Evaluasi | : | Kemungkinan atau bukti kepekaan kulit pada manusia |
|----------|---|--|

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

| | | |
|---------------|---|--|
| Tipe Ujian | : | Uji tempel berulang pada kulit manusia untuk mengetahui alergi dan iritasi (HRIPT) |
| Rute eksposur | : | Kena kulit |
| Spesies | : | Manusia |

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Hasil : Negatif

Mutagenisitas pada sel nutfah

Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

Komponen:

Propan-2-ol:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Hasil: Negatif

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Injeksi intraperitoneal
Hasil: Negatif

N-Metil-2-pirolidon:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Metoda: Pedoman Tes OECD 471
Hasil: Negatif
Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Metoda: Pedoman Tes OECD 476
Hasil: Negatif
Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Tipe Ujian: Kerusakan dan perbaikan DNA, sintesis DNA tak terjadwal pada sel mamalia (in vitro)
Metoda: Pedoman Tes OECD 482
Hasil: Negatif
Komentar: Pengujian dilakukan setara atau serupa dengan pedoman

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 474
Hasil: Negatif
Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Fluazuron:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Perbaikan DNA

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Hasil: Negatif

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji sitogenetik
Spesies: Hamster
Hasil: ekuivokal

Abamectin:

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Sistem uji: sel paru-paru marmut Cina
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji elusi alkaline
Hasil: Negatif

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Sifat mutagenik (uji sitogenetik sumsum tulang pada mamalia secara in vivo, analisis kromosom)
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Injeksi intraperitoneal
Hasil: Negatif

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Metoda: Pedoman Tes OECD 471
Hasil: positif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Hasil: positif

Tipe Ujian: Uji kadar pertukaran kromatid saudara in vitro dalam sel mamalia
Hasil: positif

Tipe Ujian: Kerusakan dan perbaikan DNA, sintesis DNA tak terjadwal pada sel mamalia (in vitro)
Hasil: positif

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji sintesis DNA yang tidak terjadwal (UDS) dengan sel hati mamalia in vivo
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 486
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mikronukleus
Spesies: Mencit

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi Revisi tanggal: Nomor LDK: Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
6.2 2025/03/24 800402-00027 Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Rute aplikasi: Injeksi intraperitoneal
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel somatik tikus transgenik
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 488
Hasil: positif

Mutagenisitas pada sel nutfah - Evaluasi : Hasil yang positif dari uji mutagenitas sel tubuh secara in vivo pada mamalia.

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan
Hasil: Negatif

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Sifat mutagenik (uji sitogenetik sumsum tulang pada mamalia secara in vivo, analisis kromosom)
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif

Karsinogenisitas

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:

Propan-2-ol:

Spesies : Tikus
Rute aplikasi : penghirupan (uap)
Waktu pemajaman : 104 minggu
Metoda : Pedoman Tes OECD 451
Hasil : Negatif

N-Metil-2-pirolidon:

Spesies : Tikus
Rute aplikasi : Tertelan
Waktu pemajaman : 2 Tahun
Metoda : Pedoman Tes OECD 451
Hasil : Negatif
Komentar : Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Spesies : Tikus
Rute aplikasi : Penghirupan
Waktu pemajaman : 2 Tahun

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi Revisi tanggal: Nomor LDK: Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
6.2 2025/03/24 800402-00027 Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Metoda : Pedoman Tes OECD 453
Hasil : Negatif
Komentar : Pengujian dilakukan setara atau serupa dengan pedoman

Fluazuron:

Spesies : Tikus
Rute aplikasi : Tertelan
Waktu pemajaman : 2 Tahun
Metoda : Pedoman Tes OECD 453
Hasil : Negatif

Spesies : Mencit
Rute aplikasi : Tertelan
Waktu pemajaman : 2 Tahun
Hasil : Negatif

Abamectin:

Spesies : Tikus
Rute aplikasi : Oral
Waktu pemajaman : 105 minggu
Hasil : Negatif

Spesies : Mencit
Rute aplikasi : Oral
Waktu pemajaman : 93 minggu
Hasil : Negatif

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Spesies : Mencit
Rute aplikasi : Kena kulit
Waktu pemajaman : 29 Bulan
Hasil : Negatif

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

Spesies : Tikus
Rute aplikasi : Tertelan
Waktu pemajaman : 22 Bulan
Hasil : Negatif

Toksisitas terhadap Reproduksi

Dapat merusak janin.

Komponen:

Propan-2-ol:

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Mempengaruhi
perkembangan janin

- : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
- Spesies: Tikus
- Rute aplikasi: Tertelan
- Hasil: Negatif

N-Metil-2-pirolidon:

Dampak pada kesuburan

- : Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
- Spesies: Tikus
- Rute aplikasi: Tertelan
- Metoda: Pedoman Tes OECD 416
- Hasil: Negatif
- Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Mempengaruhi
perkembangan janin

- : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
- Spesies: Tikus
- Rute aplikasi: Tertelan
- Metoda: Pedoman Tes OECD 414
- Hasil: positif
- Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Tipe Ujian: Fertilitas/ perkembangan embrio awal
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (uap)
Metoda: Pedoman Tes OECD 414
Hasil: positif
Komentar: Pengujian dilakukan setara atau serupa dengan pedoman

Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Kelinci
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 414
Hasil: positif
Komentar: Pengujian dilakukan setara atau serupa dengan pedoman

Toksitas terhadap
Reproduksi - Evaluasi

- : Bukti yang nyata adanya efek merugikan terhadap perkembangan, berdasarkan uji coba pada hewan.

Fluazuron:

Dampak pada kesuburan

- : Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
- Spesies: Tikus
- Rute aplikasi: Tertelan
- Hasil: Negatif

Mempengaruhi
perkembangan janin

- : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
- Spesies: Tikus
- Rute aplikasi: Tertelan
- Hasil: Negatif

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Kelinci
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 414
Hasil: Negatif

Abamectin:

Dampak pada kesuburan

: Tipe Ujian: Fertilitas
Spesies: Tikus, jantan
Rute aplikasi: Oral
Hasil: Mempengaruhi fertilitas.

Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Oral
Pertumbuhan dini embrio: NOAEL: 0.12 mg/kg berat badan
Hasil: Beracun bagi janin.

Mempengaruhi perkembangan janin

: Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Oral
Toksisitas umum pada ibu-ibu: NOAEL: 0.05 mg/kg berat badan
Derajat racun bagi perkembangan (janin): NOAEL: 0.2 mg/kg berat badan
Hasil: Sumbing (langit-langit mulut terbelah)
Komentar: Efek samping perkembangan diamati

Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Kelinci
Rute aplikasi: Oral
Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 2 mg/kg berat badan
Hasil: Sumbing (langit-langit mulut terbelah), Menyebabkan efek teratogenik., Ketahanan embrio yang menurun
Komentar: Efek samping perkembangan diamati

Tipe Ujian: Perkembangan
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Oral
Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 1.6 mg/kg berat badan
Hasil: Menyebabkan efek teratogenik.

Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi

: Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap fungsi seksual dan kesuburan, berdasarkan uji coba pada hewan., Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap perkembangan, berdasarkan uji coba pada hewan.

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Mempengaruhi

: Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

perkembangan janin

Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 414
Hasil: Negatif

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

Dampak pada kesuburan

: Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif

Mempengaruhi
perkembangan janin

: Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.

Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

Komponen:

Propan-2-ol:

Evaluasi

: Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

N-Metil-2-pirolidon:

Evaluasi

: Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem saraf pusat) melalui perpanjangan atau paparan berulang.

Komponen:

Abamectin:

Rute eksposur

: Tertelan

Organ-organ sasaran

: Sistem saraf pusat

Evaluasi

: Menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang.

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Rute eksposur

: Tertelan

Organ-organ sasaran

: rongga hidung

Evaluasi

: Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >10 hingga 100 mg/kg berat badan.

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

Evaluasi

: Tidak ada efek bagi kesehatan yang teramat pada hewan

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi Revisi tanggal: Nomor LDK: Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
6.2 2025/03/24 800402-00027 Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

dalam konsentrasi 100 mg/kg atau kurang.

Toksitas dosis berulang

Komponen:

Propan-2-ol:

| | | |
|-----------------|---|-------------------|
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 12.5 mg/l |
| Rute aplikasi | : | penghirupan (uap) |
| Waktu pemajaman | : | 104 Mg |

N-Metil-2-pirolidon:

| | | |
|-----------------|---|---|
| Spesies | : | Tikus, jantan |
| NOAEL | : | 169 mg/kg |
| LOAEL | : | 433 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Tertelan |
| Waktu pemajaman | : | 90 Hr |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 408 |
| Komentar | : | Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman |
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 0.5 mg/l |
| LOAEL | : | 1 mg/l |
| Rute aplikasi | : | penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Waktu pemajaman | : | 96 Hr |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 413 |
| Komentar | : | Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman |
| Spesies | : | Kelinci, jantan |
| NOAEL | : | 826 mg/kg |
| LOAEL | : | 1,653 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Kena kulit |
| Waktu pemajaman | : | 20 Hr |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 410 |
| Komentar | : | Pengujian dilakukan setara atau serupa dengan pedoman |

Fluazuron:

| | | |
|---------------------|---|----------------------------------|
| Spesies | : | Tikus |
| LOAEL | : | 240 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Tertelan |
| Waktu pemajaman | : | 13 Mg |
| Organ-organ sasaran | : | Hati, Tiroid, Kelenjar hipofisis |
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 10 mg/kg |
| LOAEL | : | 100 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Kena kulit |
| Waktu pemajaman | : | 3 Mg |
| Spesies | : | Anjing |

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi Revisi tanggal: Nomor LDK: Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
6.2 2025/03/24 800402-00027 Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

NOAEL : 7.5 mg/kg
LOAEL : 110 mg/kg
Rute aplikasi : Tertelan
Waktu pemajaman : 52 Mg
Organ-organ sasaran : Hati

Abamectin:

Spesies : Tikus
NOAEL : 1.5 mg/kg
Rute aplikasi : Oral
Waktu pemajaman : 24 Months
Organ-organ sasaran : Sistem saraf pusat
Tanda-tanda : Gemetar, ataksia

Spesies : Mencit
NOAEL : 4.0 mg/kg
Rute aplikasi : Oral
Waktu pemajaman : 24 Months
Organ-organ sasaran : Sistem saraf pusat
Tanda-tanda : Gemetar, ataksia

Spesies : Anjing
NOAEL : 0.25 mg/kg
LOAEL : 0.5 mg/kg
Rute aplikasi : Oral
Waktu pemajaman : 53 Mg
Organ-organ sasaran : Sistem saraf pusat
Tanda-tanda : Gemetar, penurunan berat badan
Komentar : mortalitas yang diamati

Spesies : Monyet
NOAEL : 1.0 mg/kg
Rute aplikasi : Oral
Waktu pemajaman : 14 Mg
Organ-organ sasaran : Sistem saraf pusat

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Spesies : Tikus
NOAEL : 5 mg/kg
LOAEL : 50 mg/kg
Rute aplikasi : Tertelan
Waktu pemajaman : 90 Hr
Metoda : Pedoman Tes OECD 408

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

Spesies : Tikus
NOAEL : 25 mg/kg
Rute aplikasi : Tertelan
Waktu pemajaman : 22 Months

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Bahaya aspirasi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Pengalaman dengan eksposur manusia

Komponen:

N-Metil-2-pirolidon:

Kena kulit : Tanda-tanda: Iritasi kulit

Abamectin:

Tertelan : Tanda-tanda: Bisa menyebabkan, Gemetar, Diare, dampak-dampak sistem saraf pusat, Salivasi/berliur, menangis

12. INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksitas

Komponen:

Propan-2-ol:

Keracunan untuk ikan : LC50 (Pimephales promelas): 9,640 mg/l
Waktu pemajangan: 96 jam

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 10,000 mg/l
Waktu pemajangan: 24 jam

Toksisitas ke mikroorganisme : EC50 (Pseudomonas putida): > 1,050 mg/l
Waktu pemajangan: 16 jam

N-Metil-2-pirolidon:

Keracunan untuk ikan : LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): > 500 mg/l
Waktu pemajangan: 96 jam

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 1,000 mg/l
Waktu pemajangan: 24 jam
Metoda: DIN 38412
Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air : ErC50 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 600.5 mg/l
Waktu pemajangan: 72 jam

EC10 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 92.6 mg/l
Waktu pemajangan: 72 jam

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) : NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 12.5 mg/l
Waktu pemajangan: 21 hr
Metoda: Pedoman Tes OECD 211
Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Toksitas ke
mikroorganisme

: EC50 (endapan diaktivasi): > 600 mg/l
Waktu pemajangan: 30 mnt
Metoda: ISO 8192
Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Fluazuron:

Keracunan untuk ikan

: LC50 (*Cyprinus carpio* (Ikan gurame)): > 9.1 mg/l
Waktu pemajangan: 96 jam

Derajat racun bagi daphnia
dan binatang tak bertulang
belakang lainnya yang hidup
dalam air

: EC50 (*Daphnia sp.* (Kutu air)): 0.0006 mg/l
Waktu pemajangan: 48 jam

Toksitas terhadap
ganggang/tanaman air

: NOEC (*Raphidocelis subcapitata* (ganggang hijau air tawar)):
27.9 mg/l
Waktu pemajangan: 72 jam

Faktor M (Toksitas akuatik
akut)

: 1,000

Faktor M (Toksitas akuatik
kronis)

: 1,000

Abamectin:

Keracunan untuk ikan

: LC50 (*Oncorhynchus mykiss* (Ikan rainbow trout)): 3.2 µg/l
Waktu pemajangan: 96 jam

LC50 (*Lepomis macrochirus* (Ikan bluegill sunfish)): 9.6 µg/l
Waktu pemajangan: 96 jam

LC50 (*Ictalurus punctatus* (lele kanal)): 24 µg/l
Waktu pemajangan: 96 jam

LC50 (*Cyprinus carpio* (Ikan gurame)): 42 µg/l
Waktu pemajangan: 96 jam

LC50 (*Cyprinodon variegatus*): 15 µg/l
Waktu pemajangan: 96 jam

Derajat racun bagi daphnia
dan binatang tak bertulang
belakang lainnya yang hidup
dalam air

: EC50 (*Americanysis*): 0.022 µg/l
Waktu pemajangan: 96 jam

EC50 (*Daphnia magna* (Kutu air)): 0.34 µg/l
Waktu pemajangan: 48 jam

Toksitas terhadap
ganggang/tanaman air

: EC50 (*Pseudokirchneriella subcapitata* (Ganggang hijau)):
100 mg/l
Waktu pemajangan: 72 jam

Faktor M (Toksitas akuatik
akut)

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|----------------------------|---|
| Versi 6.2 | Revisi tanggal: 2025/03/24 | Nomor LDK: 800402-00027 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12 |
|--------------|-------------------------------|----------------------------|---|

| | |
|--|--|
| Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis) | : NOEC (Pimephales promelas): 0.52 µg/l Waktu pemajangan: 32 hr |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) | : NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 0.03 µg/l Waktu pemajangan: 21 hr NOEC (Mysidopsis bahia): 0.0035 µg/l Waktu pemajangan: 28 hr |
| Faktor M (Toksisitas akuatik kronis) | : 10,000 |
| Toksisitas ke mikroorganisme | : EC50: > 1,000 mg/l Waktu pemajangan: 3 jam Tipe Ujian: Penghambat pernapasan |
| 7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat: | |
| Keracunan untuk ikan | : LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 24 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 203 |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 40 mg/l Waktu pemajangan: 48 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 202 |
| Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air | : ErC50 (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): > 110 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD |
| | : NOEC (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): 30 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD |
| Toksisitas ke mikroorganisme | : EC10 (endapan diaktivasi): 409 mg/l Waktu pemajangan: 3 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 209 |
| 2,6-Di-tert-butil-p-kresol: | |
| Keracunan untuk ikan | : LC50 (Danio rerio (Ikan zebra)): > 0.57 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam Metoda: Direktif 67/548/EEC, Annex V, C 1. |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 0.48 mg/l Waktu pemajangan: 48 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 202 |
| Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air | : ErC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 0.24 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam |

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

Metoda: Pedoman Tes 201 OECD

NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)):
0.24 mg/l
Waktu pemajangan: 72 jam
Metoda: Pedoman Tes 201 OECD

| | | |
|---|---|--|
| Faktor M (Toksisitas akuatik akut) | : | 1 |
| Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis) | : | NOEC (Oryzias latipes (ikan medaka Jepang)): 0.053 mg/l Waktu pemajangan: 30 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 210 |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) | : | NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 0.316 mg/l Waktu pemajangan: 21 hr |
| Faktor M (Toksisitas akuatik kronis) | : | 1 |
| Toksisitas ke mikroorganisme | : | EC50: > 10,000 mg/l Waktu pemajangan: 3 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 209 |

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Komponen:

Propan-2-ol:

| | | |
|-----------------------------|---|--|
| Daya hancur secara biologis | : | Hasil: segera terdegradasi |
| BOD/COD | : | BOD: 1,19 (BOD5) COD: 2,23 BOD/COD: 53 % |

N-Metil-2-pirolidon:

| | | |
|-----------------------------|---|--|
| Daya hancur secara biologis | : | Hasil: Mudah terurai secara hayati. Degradasi biologis: 73 % Waktu pemajangan: 28 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 301C Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman |
|-----------------------------|---|--|

Abamectin:

| | | |
|----------------------|---|----------------------------|
| Kestabilan dalam air | : | Hidrolisis: 50 %(< 12 jam) |
|----------------------|---|----------------------------|

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

| | | |
|-----------------------------|---|---|
| Daya hancur secara biologis | : | Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati. Degradasi biologis: 71 % Waktu pemajangan: 28 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 301B |
|-----------------------------|---|---|

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

Daya hancur secara biologis : Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.
Degradasi biologis: 4.5 %
Waktu pemajangan: 28 hr
Metoda: Pedoman Tes OECD 301C

Potensi bioakumulasi

Komponen:

Propan-2-ol:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 0.05

N-Metil-2-pirolidon:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: -0.46
Metoda: Pedoman Tes OECD 107
Komentar: Pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman

Fluazuron:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 5.1

Abamectin:

Bioakumulasi : Faktor Biokonsentrasi (BCF): 52

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 4

7-Oksabisiko[4.1.0]hept-3-ilmetil 7-oksabisiklo[4.1.0]heptana-3-karboksilat:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 1.34
Metoda: Pedoman Tes OECD 107

2,6-Di-tert-butil-p-kresol:

Bioakumulasi : Spesies: Cyprinus carpio (Ikan gurame)
Faktor Biokonsentrasi (BCF): 330 - 1,800

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 5.1

Mobilitas dalam tanah

Komponen:

Abamectin:

Distribusi antara kompartemen-kompartemen lingkungan : log Koc: > 3.6

Efek merugikan lainnya

Data tidak tersedia

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

Metode pembuangan

- Limbah dari residu : Dilarang membuang limbah ke dalam saluran pembuangan.
Buang sesuai dengan peraturan lokal.
- Kemasan yang telah tercemar : Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang.
Wadah kosong masih memiliki residu dan bisa berbahaya.
Jangan menekan, memotong, mengelas, mengeraskan, menyolder, membakar, menggiling, atau memaparkan wadah ke suhu panas, api, percikan api, atau sumber pengapian lainnya. Wadah bisa meledak dan menyebabkan cedera dan/atau kematian.
Jika tidak ditentukan lain: Buang sebagai produk yang tidak terpakai.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Regulasi Internasional

UNRTDG

- Nomor PBB : UN 1993
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : FLAMMABLE LIQUID, N.O.S.
(Propan-2-ol)
- Kelas : 3
Kelompok pengemasan : III
Label : 3
Bahaya lingkungan : Tidak

IATA - DGR

- No. PBB/ID : UN 1993
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : Flammable liquid, n.o.s.
(Propan-2-ol)
- Kelas : 3
Kelompok pengemasan : III
Label : Flammable Liquids
Petunjuk pengemasan (pesawat kargo) : 366
Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang) : 355

Kode-IMDG

- Nomor PBB : UN 1993
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : FLAMMABLE LIQUID, N.O.S.
(Propan-2-ol, Fluazuron, abamectin (combination of avermectin B1a and avermectin B1b) (ISO))
- Kelas : 3
Kelompok pengemasan : III
Label : 3
Kode EmS : F-E, S-E

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|----------------------------|---|
| Versi 6.2 | Revisi tanggal: 2025/03/24 | Nomor LDK: 800402-00027 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12 |
|--------------|-------------------------------|----------------------------|---|

Bahan pencemar laut : Ya

Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Klasifikasi transportasi yang tercantum di sini ditujukan hanya untuk keperluan informasi semata, dan hanya didasarkan pada sifat-sifat bahan yang tidak dikemas, seperti yang dijelaskan dalam Lembar Data Keselamatan Bahan. Klasifikasi transportasi bisa bervariasi menurut moda transportasi, ukuran kemasan, dan perbedaan peraturan antar tiap daerah atau negara.

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan

Bahan berbahaya harus terdaftar : Tidak berlaku

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan : Propan-2-ol

Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan : Tidak berlaku

Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan : Tidak berlaku

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Pendistribusian Dan Pengawasan Bahan Berbahaya

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran I : Tidak berlaku

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran II : Tidak berlaku

Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventarisasi berikut:

AICS : belum ditentukan

DSL : belum ditentukan

IECSC : belum ditentukan

16. INFORMASI LAIN

Revisi tanggal : 2025/03/24

Informasi lebih lanjut

Referensi atau sumber yang digunakan dalam : Data teknis internal, data dari SDS bahan mentah, hasil pencarian Portal eChem OECD dan Badan Kimia Eropa,

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|----------------------------|---|
| Versi 6.2 | Revisi tanggal: 2025/03/24 | Nomor LDK: 800402-00027 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12 |
|--------------|-------------------------------|----------------------------|---|

penyusunan LDK <http://echa.europa.eu/>

Format tanggal : tttt/bb/hh

Teks lengkap singkatan lainnya

| | |
|--------------|---|
| ACGIH | : AS. Nilai Ambang Batas ACGIH (TLV) |
| ACGIH BEI | : Indeks Pajanan Biologi ACGIH (BEI) |
| ID OEL | : Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja |
| ACGIH / TWA | : 8 jam, rata-rata tertimbang waktu |
| ACGIH / STEL | : Pajanan singkat diperkenankan |
| ID OEL / NAB | : Nilai ambang batas |
| ID OEL / PSD | : Pajanan singkat diperkenankan |

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramat; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramat; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramat; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang disediakan dalam Lembar Data Keselamatan ini adalah benar sepanjang pengetahuan, informasi dan kepercayaan kami pada tanggal publikasinya. Informasi ini dirancang hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, pembuangan dan pelepasan yang aman dan tidak dapat dianggap sebagai garansi atau spesifikasi kualitas dalam jenis apa pun. Informasi yang disediakan hanya terkait dengan materi tertentu yang disebutkan di bagian atas dari SDS ini dan tidak akan valid jika materi SDS digunakan bersama dengan materi lainnya atau proses apa pun, kecuali disebutkan di dalam

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Fluazuron / Abamectin Formulation

Versi
6.2

Revisi tanggal:
2025/03/24

Nomor LDK:
800402-00027

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2016/07/12

dokumen. Pengguna materi harus selalu memperhatikan informasi dan rekomendasi dalam konteks tertentu dari cara penanganan, penggunaan, pemrosesan dan penyimpanan yang direncanakan termasuk evaluasi kelayakan materi SDS dalam produk akhir pengguna, jika dapat diterapkan.

ID / ID